

VII. KESIMPULAN

7.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam kegiatan kuliah kerja profesi “Pengembangan dan Pengujian Kualitas Agens Hayati *Trichoderma* sp. dengan Metode Media EKG sebagai Bagian dari Layanan Masyarakat di UPT Proteksi Hama Penyakit Tanaman Pangan dan Hortikultura, Pasuruan, Jawa Timur” sebagai berikut.

1. Kuliah Kerja Profesi (KKP) yang dilakukan di UPT Proteksi Hama Penyakit Tanaman Pangan dan Hortikultura (PHPTPH) Pasuruan memberikan dampak positif bagi mahasiswa dengan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam pelayanan masyarakat melalui pengembangan dan uji kualitas agens hayati.
2. Perbanyak *Trichoderma* sp. dengan metode media ekstrak kentang gula (EKG) merupakan pemilihan metode media yang tepat karena formulasi cair bisa mendistribusikan nutrisi yang lebih merata serta penanganannya lebih mudah dalam skala besar untuk memenuhi kebutuhan para petani.
3. Uji kualitas agens hayati yang dilakukan adalah uji kerapatan spora dengan kerapatan spora jamur *Trichoderma* sp. sebesar $1,4 \times 10^7$ kerapatan spora/ml sesuai standar mutu agen hayati untuk diaplikasikan di lahan.

7.2. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah perlu adanya penyuluhan maupun pelatihan kepada petani terkait pengembangan agens hayati. Sebaiknya juga dilakukan pengukuran pH, suhu, dan kelembapan pada media perbanyak sehingga mengetahui kondisi pertumbuhan agens hayati.